

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

Secara geografis Kabupaten Purworejo terletak di Provinsi Jawa Tengah dan tergabung dalam Karisidenan Kedu. Kabupaten Purworejo secara astronomis terletak pada posisi $109^{\circ}47'28''$ - $110^{\circ}8'20''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}32'$ - $7^{\circ}54'$ Lintang Selatan dengan luas wilayah $1.034,82 \text{ km}^2$. Kabupaten Purworejo mempunyai 16 kecamatan dan terbagi menjadi 494 desa dan kelurahan. Kabupaten Purworejo berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten lain di sekitarnya yang meliputi Kabupaten Magelang dan Wonosobo di sebelah utara, Kabupaten Kulon Progo di sebelah timur, Samudra Indonesia di sebelah selatan, dan Kabupaten Kebumen di sebelah barat (Diakses pada 3 Maret 2023 melalui <https://purworejokab.go.id>).

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Purworejo



Sumber : <https://potensiinvestasi.purworejokab.go.id>

Kabupaten Purworejo merupakan daerah yang memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 19°C sampai 28°C sehingga terdapat dua musim, yakni musim kemarau dan musim hujan. Kelembapan udara di wilayah Kabupaten Purworejo berkisar antara 70%—90% dan memiliki curah hujan tinggi pada bulan Maret dan Desember. Kabupaten Purworejo memiliki keadaan rupa bumi (topografi) yang terletak pada ketinggian 0 – 1.064 meter di atas permukaan air laut. Bagian utara dan timur Kabupaten Purworejo memiliki ketinggian antara 25 – 1.064 meter di atas permukaan air laut merupakan daerah perbukitan, sedangkan bagian barat dan selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0-25 meter di atas permukaan air laut. Topografis wilayah Kabupaten Purworejo mempengaruhi keanekaragaman bentuk wilayah dan panorama alam yang membentang di wilayah Kabupaten Purworejo meliputi area Pegunungan Serayu dan Pegunungan Menoreh, area persawahan, sungai-sungai dan pantai-pantai yang berada di sepanjang bagian selatan. Kabupaten Purworejo berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia sehingga memiliki potensi yang unggul pada pariwisata keindahan pantai dan laut.

Kabupaten Purworejo memiliki visi “Purworejo Berdaya Saing 2025” dengan beberapa isu strategis yang dihadapi Kabupaten Purworejo meliputi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas SDM, pelestarian lingkungan, peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur serta peningkatan tata kelola kelembagaan. Kabupaten Purworejo terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sehingga Kabupaten ini merupakan wilayah yang strategis karena berada pada

titik silang transportasi. Munculnya berbagai proyek strategis nasional di Kabupaten Purworejo dan sekitarnya menjadi faktor pendukung pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purworejo.

2.2 Keadaan Penduduk di Kabupaten Purworejo

Penambahan dan penurunan jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain mortalitas (angka kematian), natalitas (angka kelahiran) dan migrasi. Jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan. Jumlah penduduk Kabupaten Purworejo berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Kabupaten Purworejo Tahun 2018-2022

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan
1.	2018	49,35%	50,65%
2.	2019	49,35%	50,65%
3.	2020	50,04%	49,96%
4.	2021	50,05%	49,95%
5.	2022	50,1%	49,9%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Berdasarkan Tabel 2.1, pada tahun 2018 dan 2019 jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Purworejo lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, sedangkan pada tahun 2020, 2021 dan 2022 pertumbuhan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Selain itu, pertumbuhan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan Kabupaten Purworejo tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi demografi di Kabupaten Purworejo akan mengubah

permintaan akan pariwisata, jumlah tenaga kerja yang tersedia dan akan berdampak pada pembangunan industri pariwisata secara berkelanjutan.

2.3 Kondisi Pariwisata di Kabupaten Purworejo

Sektor pariwisata lokal daerah menjadi tanggung jawab masing-masing pemerintah daerah karena Indonesia telah mengemban prinsip otonomi daerah. Program pembangunan dan pengelolaan pariwisata melibatkan peran dari seluruh *stakeholder* yang tidak mampu berdiri sendiri melainkan harus saling bersinergi. meliputi pemerintah, swasta dan masyarakat. Adapun peran dan fungsi dari masing-masing *stakeholder* menurut Vimastia, dkk. (2013) adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah bertindak sebagai regulator atau pembuat peraturan dan pendukung pelaksanaan pembangunan pariwisata.
- 2) Swasta bertindak sebagai penggerak dalam pembangunan program pariwisata.
- 3) Masyarakat berfungsi sebagai tuan rumah dan pelaku pengembangan pariwisata dengan berbagai sumber daya, seperti kekayaan alam, adat, tradisi, budaya dan sebagainya.

Kabupaten Purworejo menawarkan berbagai macam produk potensi pariwisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam kegiatan wisata. Keadaam alam, kekayaan budaya dan peninggalan sejarah yang beragam menjadi daya tarik dalam kegiatan wisata sehingga Kabupaten Purworejo memiliki peluang untuk mempromosikan keanekaragaman potensi pariwisata. Berdasarkan

Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 23 tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Purworejo Tahun 2013-2028, Kabupaten Purworejo memiliki Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten (KPKK) yang merupakan kawasan pariwisata khusus berskala Kabupaten Purworejo untuk mendukung terwujudnya destinasi pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan destinasi pariwisata nasional. Kabupaten Purworejo juga memiliki Daerah Pariwisata Kabupaten (DPK) yang merupakan kawasan tertentu dengan karakteristik kuat sebagai bagian dari pencitraan kawasan tersebut. Selain itu, terdapat juga Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) yang merupakan kawasan Kabupaten Purworejo dengan potensi pengembangan pariwisata.

Pariwisata pada sektor alam didukung dengan batas wilayah selatan Kabupaten Purworejo yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia sehingga memiliki daerah pesisir luas dan garis pantai yang panjang. Daya tarik pariwisata pantai di Kabupaten Purworejo meliputi Pantai Keburuhan, Pantai Jetis, Pantai Ketawang dan Pantai Dewa Ruci yang menjadi salah satu prioritas pariwisata Kabupaten Purworejo (Diakses pada 3 April 2023 melalui <https://potensiinvestasi.purworejokab.go.id/potensi-sektor-pariwisata>). Berikut adalah beberapa pariwisata pantai yang berada di Kabupaten Purworejo.

Gambar 2.2
Desa Wisata Jatimalang



Sumber : <https://potensiinvestasi.purworejokab.go.id/potensi-sektor-pariwisata>.

Desa Wisata Jatimalang terletak di wilayah Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yang terdiri dari empat dusun, yakni Dusun Krajan I, Dusun Krajan II, Dusun Patalan dan Dusun Pathuk. Desa Wisata Jatimalang memiliki potensi pariwisata pantai yang sangat potensial, yaitu Pantai Dewa Ruci Jatimalang. Sebagian penduduk Desa Jatimalang bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan pengusaha tambak udang, akan tetapi sebagian besar penduduk Desa Jatimalang mencari nafkah dengan mengandalkan sektor pariwisata khususnya pada objek wisata pantai dan kuliner di sekitar Pantai Dewa Ruci Jatimalang sehingga pengembangan sektor pariwisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang menjadi fokus utama.

Gambar 2.3
Desa Wisata Keburuhan



Sumber : <https://potensiinvestasi.purworejokab.go.id/potensi-sektor-pariwisata>.

Desa Wisata Keburuhan merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo yang memanfaatkan alam pedesaan sebagai daya tarik. Daya tarik wisata desa ini adalah Pantai Keburuhan yang memiliki pasir berwarna hitam dan sederet pohon cemara. Desa Wisata Keburuhan telah mendapatkan alokasi dana dari pemerintah melalui program nasional pemberdayaan masyarakat untuk melakukan pembenahan terhadap semua aset dan potensi yang ada, baik infrastruktur maupun sumber daya manusia (Diakses pada 22 Mei 2023 melalui <https://purworejokab.go.id>)

Gambar 2.4
Desa Wisata Ketawangrejo



Sumber : <https://potensiinvestasi.purworejokab.go.id/potensi-sektor-pariwisata>.

Desa Wisata Ketawangrejo secara administrasi terletak di Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Desa ini memiliki jarak 22 km dari pusat kota Kabupaten Purworejo. Desa wisata ini terletak di pesisir selatan Pulau Jawa dengan pantainya yang terkenal, yakni Pantai Ketawang. Desa Wisata Ketawangrejo dikenal karena potensi pariwisatanya berupa Pantai Ketawang, Agrowisata Jambu Kristal, Taman Cemara Pantai Ketawang dan Mercusuar.

Selain wisata pantai, terdapat juga wisata alam yang tersebar di berbagai penjuru wilayah Kabupaten Purworejo berupa gunung, curug (air terjun), maupun goa misalnya Gunung Cilik, Gunung Gajah, Curug Muncar, Curug Silangit, Goa Anjani dan Goa Seplawan. Pariwisata kebudayaan dan kesenian Kabupaten Purworejo juga tidak kalah menarik dengan wisata alamnya. Kebudayaan juga merupakan salah satu aspek dalam pariwisata dan dapat dijadikan sebagai suatu

potensi dalam pengembangan pariwisata. Contohnya adalah Museum Tosan Aji yang menyajikan koleksi benda-benda warisan nenek moyang baik yang ada di Purworejo maupun di sekitarnya. Selain itu, terdapat seni pertunjukkan tarian rakyat Tari Dolalak yang merupakan tari tradisional khas Kabupaten Purworejo. Meskipun mengalami pasang surut dari masa ke masa, tarian tradisional ini mampu tetap mampu berkembang dan eksis hingga saat ini di usianya yang lebih dari 80 tahun (Diakses pada 5 April 2023 melalui <https://dinporapar.purworejokab.go.id>).

Kabupaten Purworejo juga memiliki wisata sejarah yang cukup kaya. Kabupaten ini merupakan salah satu daerah peninggalan kekuasaan Kerajaan Mataram yang dahulu dikenal dengan nama Bagelen. Wilayah Bagelen disegani oleh daerah-daerah lain karena terdapat tokoh dalam perkembangan agama Islam di Jawa Selatan, yaitu Sunan Geseng dan terdapat tokoh-tokoh yang berperan dalam berbagai operasi militer, seperti pasukan Sutawijaya dari Kerajaan Mataram Islam. Selain itu, ditemukannya prasasti Arahiwang yang berisikan sejarah Kabupaten Purworejo (Diakses 3 April 2023 melalui <https://purworejokab.go.id/web/sejarah-kabupaten-purworejo.html>) Oleh karena itu, kekayaan alam dan budaya di Kabupaten Purworejo menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Berikut adalah data jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik Kabupaten Purworejo tahun 2016-2022.

Tabel 2.2
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Purworejo
Tahun 2016-2022

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah
2016	38	630.962	631.000
2017	18	1.292.219	1.292.237
2018	248	1.112.975	1.113.223
2019	280	1.484.837	1.485.117
2020	133	375.908	376.041
2021	-	246.911	246.911
2022	-	334.793	334.793

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2022

Berdasarkan Tabel 2.2, tingkat kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik di Kabupaten Purworejo masih belum stabil yang ditandai dengan fluktuasi jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik yang berkunjung ke Kabupaten Purworejo. Pada tahun 2020, kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara mengalami penurunan akibat wabah pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh dunia. Penyebaran virus covid-19 yang cukup masif dan aturan yang ketat dari pemerintah menyebabkan kegiatan pariwisata menjadi terhambat hingga tahun 2022, ketika penyebaran covid-19 yang sudah mulai mereda dan aturan dari pemerintah yang sudah longgar, kegiatan pariwisata menjadi aktif kembali dan kunjungan dari wisatawan mulai meningkat.

2.4 Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo (DINPORAPAR)

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata atau biasa disebut Dinporapar merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bergerak pada tata kelola

kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Kabupaten Purworejo. Pembentukan Dinporapar Kabupaten Purworejo berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Purworejo. Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinporapar Kabupaten Purworejo diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2021. Dinporapar Kabupaten Purworejo sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan pariwisata serta pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdapat di Kabupaten Purworejo. Dinporapar Kabupaten Purworejo merupakan OPD yang membawahi bidang pariwisata yang memiliki tujuan dalam memberikan pelayanan dan melakukan pengembangan pariwisata di Kabupaten Purworejo agar bermanfaat bagi masyarakat.

Gambar 2.5
Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kabupaten Purworejo



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023.

Gambar 2.6
Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Purworejo



Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
 Kabupaten Purworejo

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2021 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo, terdapat tujuh jabatan inti yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Kepemudaan dan Kepramukaan, Bidang Olahraga, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Unit Pelaksana Tugas (UPT). Seluruh bidang memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Terdapat dua bidang yang berfokus dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Purworejo, yakni Bidang Destinasi Wisata dan Bidang Pemasaran Wisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Bidang Destinasi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Bidang ini memiliki tugas dalam menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan pengendalian bidang destinasi pariwisata meliputi pengembangan kawasan strategis pariwisata dan pengembangan daya tarik destinasi pariwisata. Susunan organisasi Bidang Destinasi Pariwisata terdiri dari Jabatan Fungsional dalam pelaksanaan tugas, fungsi, koordinasi, dan pengelolaan kegiatan Bidang Pariwisata melalui penetapan sebagai subkoordinator yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Destinasi Pariwisata. Subkoordinator terbagi menjadi dua, yang pertama adalah Subkoordinator Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan tugas menyiapkan bahan rumusan, melaksanakan pedoman kebijakan teknis, dan melakukan pembinaan terhadap bidang pengembangan daya tarik destinasi pariwisata dan subkoordinator yang kedua adalah Subkoordinator Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata yang bertugas melakukan persiapan bahan rumusan, pelaksanaan petunjuk teknis, dan pelaksana pembinaan di Bidang Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata.

Bidang yang berfokus pada pengembangan sektor pariwisata selanjutnya adalah Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Bidang ini dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Bidang ini memiliki tugas dalam menyiapkan rumusan kebijakan teknis, pembinaan, melaksanakan dan mengendalikan bidang Pemasaran Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif yang meliputi fokus pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi menyiapkan rumusan kebijakan teknis, melakukan pembinaan, melaksanakan dan mengendalikan bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif. Bidang ini memiliki beberapa Subkoordinator, yakni Subkoordinator Pemasaran Pariwisata, Subkoordinator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Subkoordinator Pengembangan Ekonomi Kreatif. Subkoordinator Pemasaran Pariwisata memiliki tugas dalam membuat bahan rumusan dan melaksanakan petunjuk teknis serta melakukan pelatihan di bidang pemasaran. Subkoordinator selanjutnya adalah Subkoordinator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata yang memiliki tugas menyiapkan bahan rumusan dan melaksanakan petunjuk teknis serta mengarahkan pengembangan sumber daya pariwisata. Subkoordinator yang terakhir adalah Pengembangan Ekonomi Kreatif yang mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, petunjuk pelaksanaan teknis dan memberikan bimbingan di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan industri ekonomi kreatif. Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran dan *branding* wisata di Kabupaten Purworejo sehingga dapat dipromosikan ke dalam cakupan yang lebih luas, baik masyarakat lokal, luar daerah, nasional, maupun wisatawan mancanegara.

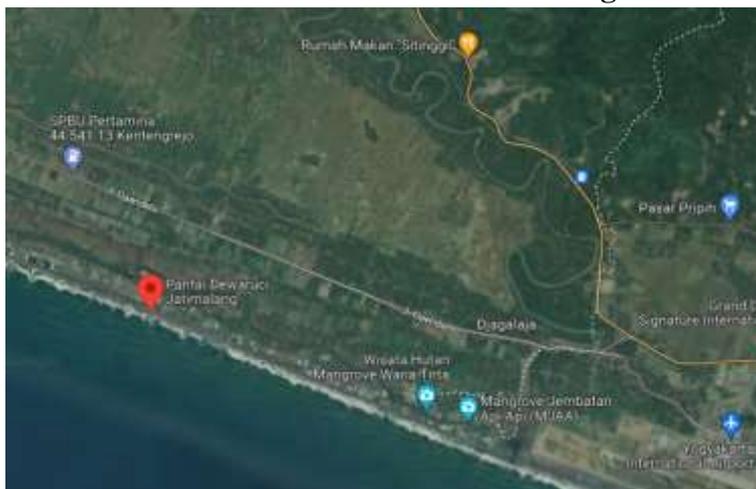
2.5 Profil Umum Pantai Dewa Ruci Jatimalang

2.5.1 Lokasi Pantai Dewa Ruci Jatimalang

Pantai Dewa Ruci merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kabupaten Purworejo. Secara administrasi, pantai ini berlokasi di Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Akses Pantai Dewa Ruci berjarak 20 km dari pusat Kota Purworejo, 5 km dari YIA (Yogyakarta *International Airport*), 60 km dari Kota Yogyakarta dengan rute jalan yang relatif bagus. Berikut adalah lokasi Pantai Dewa Ruci Jatimalang.

Gambar 2.7

Lokasi Pantai Dewa Ruci Jatimalang



Sumber : Diolah penulis dari Google Maps, 2023.

Pantai Dewa Ruci Jatimalang merupakan salah satu pantai yang ada di pesisir selatan Pulau Jawa. Pantai ini dilalui oleh jalan nasional, yakni Jalan Daendles. Pantai Dewa Ruci yang merupakan andalan pariwisata Kabupaten Purworejo sedang melakukan perubahan dengan penampilan yang lebih baru. Terdapat penataan area rekreasi yang mencakup plaza kuliner, pantai dan taman

untuk tampilan yang lebih rapih dan tidak semrawut. Berikut merupakan peta wisata di kawasan Pantai Dewa Ruci Jatimalang.

Gambar 2.8
Peta Wisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023.

2.5.2 Sejarah Pantai Dewa Ruci Jatimalang

Pantai Dewa Ruci pada awalnya dikenal dengan nama Pantai Jatimalang karena berlokasi di Desa Jatimalang. Pantai ini berubah nama menjadi Dewa Ruci karena dibangunnya patung Dewa Ruci yang dibangun oleh seniman asal Muntilan berdarah Bali, yakni Nyoman Alif. Patung tersebut berada di bibir pantai dan

menjadi ciri khas tersendiri bagi pantai ini. (Diakses pada 20 Januari 2023 melalui <https://dinporapar.purworejokab.go.id>)

Gambar 2.9
Ikon Patung Dewa Ruci



Sumber : Hendry Martinus melalui Google Maps, 2023.

2.5.3 Desa Wisata Jatimalang

Desa Jatimalang yang berlokasi di wilayah Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo memiliki luas 150,098 ha. Desa Jatimalang terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Krajan 1, Dusun Krajan II, Dusun Patalan dan Dusun Pathuk. Desa Jatimalang secara geografis dan administratif berbatasan dengan Desa Geparang di sebelah utara, Samudra Indonesia di sebelah selatan, Desa Ngentak di sebelah barat dan Desa Jatikontal di sebelah timur. Desa Jatimalang merupakan desa pesisir pantai yang memiliki suhu udara rata-rata 36°C. Jarak Desa Wisata Jatimalang sekitar 7 km dari Kecamatan Purwodadi dan sekitar 18 km dari pusat

kota Kabupaten Purworejo. Pantai Dewa Ruci Jatimalang yang terletak di Desa Wisata Jatimalang memiliki potensi wisata dengan topografi pantai berpasir sehingga menjadi tujuan wisata yang ideal maupun tempat yang aman bagi perahu nelayan untuk mendarat dari melaut (Sarwidi dan Hendrawati, 2018). Berikut adalah peta administrasi Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo.

Gambar 2.10
Peta Administrasi Desa Jatimalang



Sumber : Diolah dari <https://tanahair.indonesia.go.id>, 2023.

Destinasi wisata pantai menjadi daya tarik utama Desa Wisata Jatimalang. Pantai Dewa Ruci Jatimalang memiliki pasir berwarna hitam. Pantai ini memiliki daya tarik untuk wisatawan bisa menikmati keindahan pantai dan deburan ombak pantai selatan. Keindahan Pantai Dewa Ruci Jatimalang tersaji sejak matahari terbit sampai dengan matahari terbenam. Pemerintah Kabupaten Purworejo

membangun fasilitas gazebo di pinggir pantai sebagai tempat istirahat para wisatawan. Selain pemandangan alam pantai yang indah, pantai ini juga memiliki tempat wisata tambak udang dan Sungai Lereng yang menyajikan wisata yang unik dan menikmati pemandangan dengan naik perahu.

Selain pariwisata pantai, Desa Wisata Jatimalang juga menawarkan daya tarik wisata budaya yang berhubungan dengan pantai. Daya tarik wisata budaya pantai yang dapat disaksikan oleh wisatawan adalah ritual sehari-hari para nelayan saat berangkat dan kembali melaut. Para wisatawan juga dapat turut serta membantu mendorong dan menarik perahu nelayan. Masyarakat sekitar Pantai Dewa Ruci Jatimalang juga masih memegang teguh tradisi unik berupa upacara sedekah laut. Upacara tersebut berlangsung di Pantai Dewa Ruci Jatimalang karena sebagian masyarakatnya masih bermata pencaharian sebagai nelayan sehingga sedekah ini ditujukan kepada Sang Penguasa Laut. Berikut adalah objek wisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang dan fasilitas gazebonya.

Gambar 2.11
Pantai Dewa Ruci Jatimalang



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023.

Gambar 2.12
Gazebo Pantai Dewa Ruci Jatimalang



Sumber : <http://www.berbagifun.com/2021/07/kulineran-seafood-di-warung-yu-war.html>, diakses pada 3 Maret 2023.

2.5.4 Profil Kelompok Sadar Wisata Dewa Ruci

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi masyarakat yang peduli terhadap pelestarian dan kemajuan pariwisata daerah tujuan wisata. Pokdarwis berperan sebagai penggerak dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah tujuan wisata. Pokdarwis Dewa Ruci terbentuk pada tahun 2014 dengan nama Pokdarwis Angin Sepoy. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Desa Jatimalang Nomor: 16/PDW/JTML/V/2014. Pokdarwis dikategorikan pemangku kepentingan dalam masyarakat yang berperan dalam pengembangan Sapta Pesona (keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, keramahtamahan serta kenangan) dan Sadar Wisata di daerah Jatimalang. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dewa Ruci

berperan penting dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang terkait peningkatan peran masyarakat lokal Desa Jatimalang sehingga diharapkan Pokdarwis Dewa Ruci dapat secara efektif mengelola dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan pariwisata yang ada di Desa Wisata Jatimalang termasuk Pantai Dewa Ruci Jatimalang (Susanti & Pambudi, 2018).

2.5.5 Harga Tiket Masuk

Tiket masuk ke Pantai Dewa Ruci Jatimalang dijual dengan harga yang terjangkau dengan berbagai fasilitas yang tersedia. Harga tiket masuk Pantai Dewa Ruci Jatimalang dikenai biaya Rp 5.000,- per orang yang sudah termasuk asuransi kecelakaan. Pantai Dewa Ruci Jatimalang memiliki tarif parkir Rp 5.000,- untuk mobil, sedangkan Rp 2.000,- untuk sepeda motor. Pantai Dewa Ruci Jatimalang memberikan harga tiket yang sangat terjangkau bagi masyarakat. Tiket masuk wisata yang terjangkau menjadikan Pantai Dewa Ruci Jatimalang menjadi destinasi wisata pilihan bagi seluruh masyarakat Purworejo dan sekitarnya.